

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif analitik dengan desain *Cross Sectional* pada penelitian ini, agar dapat diketahuinya apa saja faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pemeriksaan HIV oleh ibu hamil pada program KIA Puskesmas Deli Tua Kabupaten Deli Serdang.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Deli Tua, Kecamatan Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Penelitian dilaksanakan dari bulan Maret 2022 - Juli 2022. Diawali dengan pengajuan Judul, menyusun proposal, seminar proposal, pelaksanaan penelitian, dan penyelesaian skripsi.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan suatu kelompok dalam suatu wilayah yang ingin diteliti dengan memenuhi kriteria tertentu berkenaan dengan suatu masalah penelitian. Dalam penelitian ini populasinya ialah seluruh wanita hamil di wilayah kerja Puskesmas Deli Tua, merujuk pada data banyaknya wanita hamil yang ada di setiap Desa/Kelurahan yang telah dikumpulkan dibagian pencatatan register pelayanan

kesehatan ibu dan anak Puskesmas Deli Tua Periode bulan Mei tahun 2022 sebanyak 1.574 orang ibu hamil.

3.3.2 Sampel

Sampel ialah kelompok sasaran penelitian yang dipandang dapat mewakili dari populasinya. Sampel pada penelitian ini ialah sebagian dari ibu hamil yang sudah terdata dibagian pencatatan register pelayanan KIA di Puskesmas Deli Tua. Untuk memutuskan banyaknya sampel yang dipakai pada penelitian, maka digunakanlah rumus Uji Hipotesa Beda Dua Proporsi, perhitungan dapat dilihat dibawah ini :

$$n = \frac{\{Z_{1-\alpha/2}\sqrt{2P(1-P)} + Z_{1-\beta}\sqrt{P_1(1-P_1) + P_2(1-P_2)}\}^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

Keterangan :

n : besar sampel

$Z_{1-\alpha/2}$: derajat kepercayaan sebesar 95% = 1,96

$Z_{1-\beta}$: kekuatan uji sebesar 90% = 1,28

P : proporsi rata-rata = $(P_1+P_2)/2$

P1 : proporsi ibu hamil yang memanfaatkan pemeriksaan HIV pada penelitian terdahulu.

P2 : proporsi ibu hamil yang tidak memanfaatkan pemeriksaan HIV pada penelitian terdahulu.

Table 3.1 Hasil Perhitungan Minimal Sampel Pada Penelitian

Variabel	P1	P2	N
(Tambunan, 2016)			
Pengetahuan	66,0%	72,7%	1930
Sikap	61,3%	38,7%	180
(Kamal, 2016)			
Dukungan Suami	87,8%	57,4%	88
(Fauziani, 2021)			
Peran Tenaga Kesehatan	10,8%	55,4%	18
Sarana dan Prasarana	12,2%	41,9%	14
(Wilda, 2019)			
Media Promosi	30,0%	48,0%	306
(Putri, 2021)			
Persepsi Kerentanan	49,4%	88,7%	54

Berdasarkan hasil perhitungan sampel yang telah diuraikan, maka pada penelitian ini banyaknya sampel minimal yang dipakai ialah 88 sampel ibu hamil. Agar terhindar dari adanya sampel yang *drop-out*, maka peneliti menyertakan sampel pengganti 10% dari banyaknya sampel minimal. Sampel sebanyak 88 dipilih untuk penelitian ini karena peneliti memiliki keterbatasan kemampuan untuk mengumpulkan responden dengan cara memilih skala sampel yang tidak terlalu besar atau terlalu kecil untuk mewakili populasi penelitian.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling yang peneliti gunakan pada penelitian ialah teknik *Probability Sampling* dengan *Cluster Random Sampling*. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan mempertimbangkan proporsional jumlah Desa dalam wilayah kerja Puskesmas Deli Tua. Terdapat 6 Desa/Kelurahan yang berada dalam wilayah kerja Puskesmas Deli Tua. Peneliti kemudian membuat kerangka sampel untuk semua wanita hamil dan memilih sampel acak sederhana dari kerangka

sampel tersebut. Perhitungan persentase sampel (jumlah wanita hamil perdesa/kelurahan dibagi populasi wanita hamil dikalikan jumlah sampel minimal). Hasil perhitungan menggunakan *cluster random sampling* dapat dilihat pada tabel berikut :

Table 3.2 Sampel terpilih dari Metode *Cluster Random Sampling*

No	Desa/Kelurahan	Jumlah Ibu Hamil Perdesa/Kelurahan	Sampel
1.	Delitua	310	17
2.	Delitua Timur	230	13
3.	Delitua Barat	233	13
4.	Mekar Sari	258	15
5.	Kedai Durian	259	15
6.	Suka Makmur	270	15
Jumlah Total		1.574	88

Yang menjadi kriteria inklusi pada penelitian ialah sebagai berikut :

- a. Wanita hamil pada Trimester kedua (kehamilan 14-27 minggu).
- b. Sebelumnya pernah melakukan kunjungan periksa kehamilan di Puskesmas Deli Tua.
- c. Siap untuk diwawancarai.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Yang menjadi kriteria eksklusi pada penelitian ialah sebagai berikut :

- a. Wanita hamil dengan usia kehamilan Trisemester pertama (minggu ke-1 sampai ke-13 kehamilan).
- b. Melakukan pemeriksaan kehamilan diluar Puskesmas Deli Tua.

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Bebas

Variabel bebas untuk penelitian ini ialah Pengetahuan, Sikap, Dukungan Suami, Dukungan Petugas Kesehatan, Sarana dan Prasarana, Media Promosi dan persepsi kerentanan.

3.4.2 Variabel Terikat

Variabel terikat untuk penelitian ini ialah pemanfaatan pemeriksaan HIV di Puskesmas Deli Tua.

3.5 Definisi Operasional

Table 3.3 Definisi Operasional Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pemeriksaan HIV Oleh Ibu Hamil.

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
<i>Variabel Dependen</i>						
1	Pemanfaatan Pemeriksaan HIV	Keikutsertaan ibu hamil sebagai responden dalam mengikuti Tes HIV di Puskesmas Deli Tua minimal sebanyak 1 kali selama masa kehamilan.	Kuesioner (2 item)	Wawancara	Mengisi jawaban dengan pilihan 0 = Belum melakukan 1 = Sudah melakukan Dikategorikan 0 = Tidak memanfaatkan. 1 = Memanfaatkan .	Ordinal

Variabel Independen

1. Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui ibu hamil yang berkaitan dengan penularan HIV dari ibu ke anak.	Kuesioner (6 item)	Wawancara	0 = Kurang Baik, jika skor 0-3. 1 = Baik, jika skor 4-6.	Ordinal
2. Sikap	Pandangan ibu hamil sebagai responden dalam memanfaatkan layanan pemeriksaan HIV.	Kuesioner (6 item)	Wawancara	Mengisi pertanyaan dengan pilihan jawaban : *Untuk pertanyaan positif. 4 : Sangat setuju 3 : Setuju 2 : Tidak setuju 1 : Sangat tidak setuju *Untuk pertanyaan negatif. 1 : Sangat setuju 2 : Setuju 3 : Tidak setuju 4 : Sangat tidak setuju 0 = Negatif, jika skor 6-15 1 = Positif, jika skor 16-24.	Ordinal



3.	Dukungan Suami	Keterlibatan suami dalam mendukung ibu hamil dalam bentuk pemberian informasi tentang HIV serta mendukung ibu untuk melakukan pemeriksaan HIV.	Kuesioner (4 item)	Wawancara	Mengisi pertanyaan dengan pilihan jawaban : Ya, Tidak. 0 = Tidak mendukung, jika skor 0-2 1 = Mendukung, jika skor 3-4.	Ordinal
4.	Dukungan Tenaga Kesehatan	Dukungan petugas kesehatan dalam memberikan dorongan berupa informasi tentang pencegahan penularan HIV dari ibu ke anak pada saat melakukan pemeriksaan kehamilan.	Kuesioner (4 item)	Wawancara	Mengisi pertanyaan dengan pilihan jawaban : Ya, Tidak. 0 = Tidak mendukung, jika skor 0-2 1 = Mendukung, jika skor 3-4.	Ordinal
5.	Sarana dan Prasarana	Ketersediaan tempat ataupun ruang konseling tes HIV beserta memadainya alat-alat penunjang lainnya.	Kuesioner (4 item)	Wawancara	Mengisi pertanyaan dengan pilihan jawaban : Ada, Tidak ada. 0 = Tidak memadai, jika skor 0-2 1 = Memadai, jika skor 3-4.	Ordinal
6.	Media Promosi	Alat yang menjadi perantara dalam menyebarkan informasi	Kuesioner (4 item)	Wawancara	Mengisi pertanyaan dengan pilihan jawaban : Ada, Tidak ada.	Ordinal

	tentang layanan pemeriksaan HIV untuk ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Deli Tua.			0 = Tidak berperan, jika skor 0-2. 1 = Berperan, jika skor 3-4.		
7.	Persepsi Kerentanan	Tanggapan atau pandangan ibu hamil terhadap besarnya risiko untuk terkena HIV.	Kuesioner (4 item)	Wawancara	Mengisi pertanyaan dengan pilihan jawaban : Ya, Tidak. 0 = Persepsi (-), jika skor 0-2. 1 = Persepsi (+), jika skor 3-4.	Ordinal



3.6 Aspek Pengukuran

Aspek pengukuran pada penelitian ini didasarkan dari jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan & pernyataan angket berjenjang. Dalam penelitian ini digunakan Skala Linkert dan Skala Guttman, dimana terdapat pernyataan dengan pilihan jawaban bertingkat yaitu SS, S, TS, STS, dan terdapat pertanyaan-pertanyaan dengan opsi Ya atau Tidak.

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.7.1 Uji Validitas

Uji Validitas dipakai sebagai parameter guna menilai efektivitas/ketidakefektifan angket pertanyaan. Uji Validitas terhadap angket pertanyaan ialah indikator yang membuktikan bahwa instrumen mengukur apa yang sebenarnya diukur, dan angket pertanyaan yang peneliti rancang mampu menghitung apa yang ingin dihitung. Uji Validitas angket pertanyaan ini akan dilaksanakan di Puskesmas Biru-biru dengan melibatkan sebanyak 20 responden ibu hamil. Teknik korelasi yang peneliti gunakan pada penelitian ini ialah korelasi *pearson product moment* dengan tolak ukur sebagai berikut :

- a. Apabila $r \text{ hitung} > r \text{ table } (0,444)$, artinya pertanyaan pada penelitian dikatakan valid atau efektif.
- b. Apabila $r \text{ hitung} < r \text{ table } (0,444)$, artinya pertanyaan penelitian dikatakan tidak valid atau tidak efektif.

Hasil Uji Validitas menunjukkan bahwa di variabel pengetahuan dari 10 pertanyaan didapatkan hasil ada 6 pertanyaan yang dinilai valid, yakni soal nomor 1,3,5,6,7, dan 9. Di variabel sikap dari 10 pertanyaan didapatkan hasil ada 6 pertanyaan yang dinilai valid, yakni soal nomor 1,2,3,6,7,8. Dan untuk variabel dukungan suami, dukungan tenaga kesehatan, sarana dan prasarana, media promosi dan persepsi kerentanan dinyatakan semua item pertanyaan valid. Tabel berikut menunjukkan hasil uji yang telah peneliti lakukan.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Kuesioner Penelitian

Variabel	Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pengetahuan	1	0,957	0,444	Valid
	2	0,094	0,444	Tidak Valid
	3	0,921	0,444	Valid
	4	0,236	0,444	Tidak Valid
	5	0,852	0,444	Valid
	6	0,786	0,444	Valid
	7	0,921	0,444	Valid
	8	0,434	0,444	Tidak Valid
	9	0,823	0,444	Valid
	10	0,077	0,444	Tidak Valid
Sikap	1	0,818	0,444	Valid
	2	0,782	0,444	Valid
	3	0,778	0,444	Valid
	4	0,087	0,444	Tidak Valid
	5	0,087	0,444	Tidak Valid
	6	0,610	0,444	Valid
	7	0,591	0,444	Valid
	8	0,805	0,444	Valid
	9	0,008	0,444	Tidak Valid
	10	0,199	0,444	Tidak Valid
Dukungan Suami	1	0,694	0,444	Valid
	2	0,906	0,444	Valid
	3	0,833	0,444	Valid
	4	0,751	0,444	Valid
Dukungan Tenaga Kesehatan	1	0,919	0,444	Valid
	2	0,978	0,444	Valid
	3	0,978	0,444	Valid
	4	0,833	0,444	Valid
Sarana dan Prasarana	1	0,910	0,444	Valid
	2	0,788	0,444	Valid
	3	0,668	0,444	Valid
	4	0,732	0,444	Valid
Media Promosi	1	0,910	0,444	Valid
	2	0,846	0,444	Valid
	3	0,589	0,444	Valid
	4	0,884	0,444	Valid
Persepsi Kerentanan	1	0,917	0,444	Valid
	2	0,917	0,444	Valid
	3	0,744	0,444	Valid
	4	0,869	0,444	Valid

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah indikator yang memperlihatkan seberapa stabil hasil perhitungan saat gejala yang serupa dihiung 2 kali atau lebih dengan alat hitung yang serupa. Pertanyaan dan pernyataan yang divalidasi diperiksa keandalannya berdasarkan kriteria berikut :

- a. Pertanyaan dan pernyataan dianggap reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* (α) > konstanta (0,06).
- b. Pertanyaan dan pernyataan dianggap tidak reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* (α) < konstanta (0,06).

Hasil Uji Reliabilitas membuktikan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari nilai konstanta 0,06 untuk semua variabel. Hal ini membuat pertanyaan dari semua variabel dapat dipercaya. Tabel berikut menunjukkan hasil uji yang telah peneliti lakukan.

Table 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Penelitian

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria
Pengetahuan	0,962	Reliabel
Sikap	0,887	Reliabel
Dukungan Suami	0,807	Reliabel
Dukungan Tenaga Kesehatan	0,944	Reliabel
Sarana dan Prasarana	0,779	Reliabel
Media Promosi	0,829	Reliabel
Persepsi Kerentanan	0,877	Reliabel

3.8 Teknik Pengumpulan Data

3.8.1 Jenis Data

a. Data Primer

Data Primer ialah data yang ditemukan dan dikumpulkan tanpa perantara dari sumbernya langsung oleh peneliti. Data primer untuk penelitian ini diperoleh langsung dari responden yaitu ibu hamil melalui penyebaran kuesioner.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang peneliti temukan dari rujukan berbagai referensi yang telah ada sebelumnya berupa buku, laporan, dan jurnal. Data sekunder untuk penelitian ini adalah dari Profil Kesehatan Indonesia, UNAIDS Data Books, Profil Kesehatan Sumatera Utara, Profil Kesehatan Kabupaten Deli Serdang, Profil Kesehatan Puskesmas Delitua, Laporan SPM Kabupaten Deli Serdang, dan Laporan SPM Puskesmas Deli Tua.

3.8.2 Alat atau Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini digunakan angket pertanyaan demi mendapatkan informasi keterangan yang peneliti butuhkan. Bentuk angket tertutup dan terbuka, checklist, dan skala bertingkat, sehingga responden hanya menjawab dari jawaban yang telah tersedia. Kuesioner yang dipakai diadopsi dari penelitian Tambunan pada tahun 2016 dan Wilis Milayanti pada tahun 2018 yang telah peneliti variasikan sesuai dengan kepentingan penelitian.

3.9 Analisa Data

Data yang dikumpulkan diproses menggunakan program komputer dalam empat langkah : pengeditan, pengkodean, pemrosesan entri data dan pembersihan. Dua analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah :

- a. Analisis Univariat : Guna menggambarkan distribusi frekuensi pada setiap variabel yang meliputi pengetahuan, sikap, dukungan suami, dukungan tenaga kesehatan, sarana dan prasarana, media promosi dan persepsi kerentanan dalam pemanfaatan pemeriksaan HIV oleh ibu hamil pada program Kesehatan Ibu dan Anak Puskesmas Deli Tua Kabupaten Deli Serdang.
- b. Analisis Bivariat : Guna membuktikan ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) yang terdiri dari pengetahuan, sikap, dukungan suami, dukungan tenaga kesehatan, sarana dan prasarana, dan media promosi dan persepsi kerentanan dalam pemanfaatan pemeriksaan HIV oleh ibu hamil pada program Kesehatan Ibu dan Anak Puskesmas Deli Tua Kabupaten Deli Serdang. Teknik analisis yang digunakan adalah Uji *Chi-Square* dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05\%$). Apabila nilai P Value $< 0,05$ artinya terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Dan apabila nilai P Value $> 0,05$ artinya tidak terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Kemudian digunakan *prevalence ratio* 95% CI agar diketahui kekuatan hubungan antara variabel X dan variabel.